

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Disebut dengan pendekatan kualitatif karena penelitian ini digunakan dengan tujuan agar dapat menghasilkan informasi yang benar terjadi dan bersumber dari data lisan, tulisan, bangunan, situs, dan lain sebagainya yang diamati langsung di UIN Syekh Wasil KEDIRI.¹

Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Dimana pendekatan penelitian kualitatif ini cenderung pada metode penelitian yang berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berasal dari sumber atau informasi yang diteliti dan dapat dipercaya.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk

¹ Arikunto Suharsimi.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 38 (Bandung: Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

menggali pengalaman, pandangan, dan tantangan yang dihadapi mahasiswa dengan cara yang lebih holistik. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait karya tulis ilmiah mahasiswa.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena tertentu dalam konteks yang spesifik. Dalam hal ini, fokusnya adalah pada problematika penulisan karya tulis ilmiah oleh mahasiswa di Prodi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Wasil Kediri. Penelitian deskriptif studi kasus bertujuan untuk menggambarkan kondisi nyata yang dihadapi mahasiswa tanpa melakukan manipulasi terhadap apa yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memegang peran paling utama sebagai alat utama dalam proses penelitian, baik bagi dirinya sendiri maupun dalam tim penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena peneliti berfungsi sebagai instrumen penelitian. Selain itu, peneliti juga memiliki tanggung jawab dalam menyusun dan merencanakan penelitian, melaksanakan kegiatan penelitian, mengumpulkan data, menganalisis serta menafsirkan data, hingga pada akhirnya menghasilkan temuan penelitian melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan.³

³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: ALFABETA, 2023), hal. 400.

Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai partisipan penuh dalam arti kehadiran penelitian di lapangan, agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana problematika yang sedang terjadi. Selain itu, peran terpenting seorang peneliti adalah mendapatkan sebuah informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.⁴ Informasi yang dimaksud disini yaitu peneliti ingin mengetahui apa saja yang terjadi di UIN Syekh Wasil KEDIRI terkait objek yang akan diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti mengumpulkan data dan menganalisis data, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengetahui topik penelitian dengan menentukan lokasi penelitian yakni berada di Institut Agama Islam Negeri Kediri yang mana terletak di Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Jawa Timur 64127. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena ternyata masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam permasalahan karya tulis ilmiah khususnya mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Padahal syarat kelulusan sarjana strata-1 di UIN Syekh Wasil Kediri adalah membuat karya tulis ilmiah berupa skripsi. Namun disini peneliti memilih di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada prodi PAI karena prodi PAI merupakan program studi dengan jumlah mahasiswa terbanyak di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta memiliki tingkat minat pendaftar yang tinggi. Hal ini menjadikan PAI sebagai representasi utama dalam menggambarkan kondisi akademik mahasiswa di fakultas tersebut. Selain itu, jumlah mahasiswa yang besar menyebabkan tingkat

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

kelulusan pada program studi ini memiliki pengaruh signifikan terhadap akreditasi program studi maupun fakultas.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Berdasarkan pengertian ini maka dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah sumber data dari kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dari dokumen dan sebagainya. Kata-kata didapat dari orang yang diwawancarai yang bisa dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video, film, atau foto.⁶ Data yang dicari dalam penelitian ini berkaitan dengan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah studi kasus mahasiswa PAI di UIN Syekh Wasil Kediri.

Adapun data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang langsung diberikan kepada pengumpul data, dengan kata lain data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung.⁷ Yang tergolong sumber data primer pada penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir dari program studi PAI di UIN Syekh Wasil Kediri. Peneliti melakukan wawancara secara langsung

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 18 (Jakarta: Jakarta: Rineka Cipta, 2020).

⁶ Moleong.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 62.

dengan para narasumber kemudian mendokumentasikan, mereduksi dan mengolah informasi yang diperoleh dari data primer tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama, melainkan melalui perantara seperti orang lain atau dokumen. Jenis data ini berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung bagi data primer.⁸ Sehingga dapat membantu peneliti dalam memperoleh data tambahan berupa tulisan misalnya tentang profil lembaga, dan dokumen-dokumen lain seperti data mahasiswa yang belum lulus, artikel, dan buku yang terkait dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data keterangan langsung dari Kaprodi PAI, Para Dosen Pembimbing program studi PAI, dan beberapa mahasiswa semester akhir dari program studi PAI, dan data dari informan lain yang terkait dengan penelitian. Sedangkan data dari observasi adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kesulitan yang dialami mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri dalam menulis karya tulis ilmiah berupa skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan merupakan Langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁹

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal peneliti terjun ke lapangan secara langsung guna mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi dapat diartikan sebagai proses pengambilan data melalui pengamatan.¹⁰ Menurut Suharsimi, metode observasi ini adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.¹¹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur, dimana sebelum melakukan penelitian, hal yang diamati oleh peneliti adalah informan yang memiliki fenomena permasalahan penelitian, lokasi penelitian, dan lingkungan informan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati dan berkunjung ke kampus dan rumah informan. Observasi dilakukan pada tanggal 10 Oktober sampai 2 November 2024.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan bahan-bahan yang dilakukan secara tatap muka, dengan tujuan yang telah ditetapkan melalui tanya jawab satu arah.¹² Peneliti menyusun teks pertanyaan

⁹ Arikunto.

¹⁰ Mamik, Metodologi Kualitatif, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

¹¹ Arikunto.

¹² Anas Sudijono. "Pengantar Evaluasi Pendidikan" cet. Ke-14, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 82.

untuk memperoleh data yang benar terkait problematika mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah pada prodi PAI di UIN Syekh Wasil Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari “Dokumen” yang berarti barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara memperoleh data dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.¹³

Metode dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang berkaitan dengan jenis data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis, arsip dan dokumen-dokumen.

F. Analisis Data

Hasil observasi, wawancara, dokumen-dokumen, bahan-bahan visual dan data online yang diperoleh nantinya itu diolah dan di analisis sedemikian rupa sehingga membentuk suatu pemahaman yang utuh atas fenomena atau keunikan yang diamati. Menurut Nasution dalam Sugiyono, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁴

Menurut Muhadjir, analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan

¹³ Arikunto.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 336.

menyajikannya dalam temuan bagi orang lain.¹⁵ Sedangkan menurut Moleong analisis data adalah proses mengukur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Hal ini mengandung beberapa pengertian bahwa dalam pelaksanaannya analisis data harus dilakukan sejak awal pengumpulan data di lapangan, hal ini perlu dilakukan secara intensif agar data di lapangan terkumpul semuanya.¹⁶

Dalam penelitian ini analisis dilakukan sekaligus bersamaan dengan proses pengumpulan data. Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti memakai teknik analisis model “Miles dan Huberman”, yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verivication* (kesimpulan dan verifikasi).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang dikumpulkan dari lapangan cukup banyak, sehingga harus dicatat dengan teliti dan rinci. Seperti yang telah disebutkan, semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin banyak, kompleks, dan rumit data yang diperoleh. Oleh karena itu, analisis data melalui reduksi perlu segera dilakukan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

¹⁵ Muhajir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet I Yogyakarta, 2000

¹⁶ Moleong.

Reduksi data dapat dibantu dengan perangkat elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁷

Reduksi data merupakan proses penting dalam penelitian yang bertujuan untuk mengoordinasikan dan mengorganisasikan data yang telah dikumpulkan, sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Proses ini meliputi pemilihan data yang relevan, pengkodean, dan pengelompokan informasi ke dalam kategori atau tema tertentu. Proses ini dilakukan selama penelitian, baik saat penelitian sedang berlangsung, setelah selesai, maupun saat penyusunan laporan akhir. Oleh karena itu, reduksi data bertujuan untuk memperjelas, mengelompokkan, mengarahkan, menyortir, dan mengatur data lapangan yang tidak relevan agar dapat direfleksikan, diverifikasi, dan disimpulkan sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*" Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 323.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 325.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/verivication*)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan oleh Sugiyono bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁹

Jadi kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang- remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Cet. ke-5)*, ed. oleh Sutopo, (2) (Bandung: ALFABETA, 2023).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁰ Teknik triangulasi ini memiliki berbagai cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Perinciannya adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian dianalisis dan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan beberapa sumber yang ada.²¹

Data yang diperoleh dari lokasi mengenai bagaimana problematika mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah di UIN Syekh Wasil Kediri. Lalu data dicek kembali keabsahannya atau kredibilitas data yang diperoleh dengan menanyakan kembali kebenaran data-data kepada sumber data lain. Dengan cara peneliti melakukan wawancara dengan dosen-dosen pembimbing untuk membandingkan hasil wawancara dengan Mahasiswa PAI.

²⁰ Junaidi Ghony & Fauzan Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 322

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik adalah trianggulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jenis data sama yang diperoleh dari berbagai sumber dikoreksi keabsahannya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga kebenaran dari salah satu data dengan teknik tertentu dapat dikoreksi kebenarannya dengan teknik yang lainnya.²²

Trianggulasi teknik dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan berbagai metode. Data yang diperoleh dari wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi. Sebagai contoh, untuk mengetahui bagaimana kesulitan apa saja yang terjadi dalam penulisan karya tulis ilmiah pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Lalu data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara akan dicek kembali menggunakan observasi lebih lanjut dan dokumentasi.

3. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu adalah trianggulasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.²³

Dalam penelitian ini, data tentang problematika mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah di Program Studi PAI yang diperoleh melalui

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373-374.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

satu atau beberapa teknik pengumpulan data dalam suatu waktu atau kondisi tertentu, kembali dicek dengan teknik yang sama, akan tetapi dalam situasi dan waktu yang berbeda. Jika belum ditemukan kesamaan data, maka *recheck* terus dilakukan sampai ditemukan kesamaan informasi tentang suatu data.